

**PENGUNAAN METODE DEMONSTRASI UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN SISWA DALAM MEMBACA TEKS BERITA (Penelitian Tindakan Kelas di Kelas IX-C SMP Negeri 19 Tasikmalaya)**

Oleh:

Elah Zamilah<sup>1)</sup><sup>1)</sup>Guru SMP Negeri 19 Tasikmalaya; E-mail:elahzamilah64@gmail.com**ABSTRAK**

Permasalahan yang terjadi di SMP Negeri 19 Tasikmalaya mengenai kemampuan siswa dalam Membaca Berita yaitu pada aspek Intonasi, Artikulasi, jeda, dan volume. Dalam hal ini siswa kurang mampu berbicara dengan baik, karena siswa kurang menguasai komponen-komponen yang menentukan kegiatan membaca berita, baik yang berkenaan dengan faktor kebahasaan maupun faktor non kebahasaan. Selain itu, kemampuan membaca berita pada aspek penguasaan bahasa lisan yang terlibat dalam kegiatan berkomunikasi lisan. Dengan kata lain dapat dinyatakan bahwa kemampuan membaca berita siswa masih kurang dalam menggunakan bahasa lisan. Hasil pretes siswa Kelas IX-C SMP Negeri 19 Tasikmalaya menunjukkan dari jumlah siswa 29 orang rata-rata nilai siswa 66,95. Artinya taraf kemampuan berbicara siswa melalui metode demonstrasi sebesar 66%, maka kurang dari KKM yang ditetapkan sebesar 80. Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui hasil pelaksanaan tindakan penelitian tentang peningkatan kemampuan membaca berita melalui metode demonstrasi dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di Kelas IX-C SMP Negeri 19 Tasikmalaya. Metode yang digunakan dalam penelitian adalah jenis Penelitian Tindakan Kelas (PTK) model Kemmis dan Taggart. Pertimbangan yang mendasari penelitian metode ini, karena langkah-langkah penelitian cukup sederhana, sehingga mudah dipahami dan dilaksanakan oleh peneliti. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: Hasil belajar siswa tentang peningkatan kemampuan berbicara melalui metode demonstrasi dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di Kelas IX-C SMP Negeri 19 Tasikmalaya, memperoleh nilai pada siklus I nilai rata-rata sebesar 72,5, pada siklus II sebesar 78,5. Hal ini dapat diartikan bahwa kemampuan berbicara siswa melalui metode demonstrasi dalam pembelajaran Bahasa Indonesia, selain berpengaruh terhadap rencana dan pelaksanaan pembelajaran, juga berpengaruh terhadap hasil belajar siswa.

**Kata Kunci:** Kemampuan Membaca Berita, Metode Demonstrasi**PENDAHULUAN**

Proses Perkembangan pemahaman terhadap kemampuan siswa dalam pembelajaran membaca mulai nampak ke arah yang lebih menggembirakan. Siswa mulai berkeinginan untuk menirukan gaya pembacaan berita yang ditayangkan melalui siaran televisi. Hal ini merupakan bagian tugas guru Bahasa Indonesia untuk lebih memahami minat siswa, juga mengupayakan peningkatan kualitas profesinya. Sehingga siswa merasa tertantang untuk lebih bersemangat dan pro aktif di dalamnya.

Dari pengalaman mengajar selama ini, masih banyak dapat kita temukan guru kurang begitu kreatif menerapkan motivasi pembelajaran Bahasa Indonesia. Banyak siswa yang merasa jenuh dengan materi yang disampaikannya. Bahkan siswa merasa kurang berminat terhadap pelajaran bahasa Indonesia. Keadaan ini diperparah dengan kurangnya sarana dan prasarana sebagai penunjang pembelajaran tersebut.

Berdasarkan hasil pengamatan di lingkungan SMP Negeri 19 Tasikmalaya, Pembelajaran membaca Teks Berita merupakan hal yang menarik untuk dijadikan bahan kajian dan penelitian dengan harapan dapat memperbaiki permasalahan tersebut di atas. Maka penulis mencoba mengangkat Penelitian Tindakan Kelas ini berjudul *Penggunaan Metode Demonstrasi Untuk Meningkatkan Kemampuan Siswa dalam Membaca Teks Berita (Penelitian Tindakan Kelas di kelas IX-C SMP Negeri 19 Tasikmalaya )*

### METODE PENELITIAN

Subyek pada penelitian ini adalah siswa Kelas IX-C SMP Negeri 19 Tasikmalaya tahun pelajaran 2017/2018 dengan jumlah siswa sebanyak 29 orang, 18 siswa laki-laki dan 11 siswa perempuan. Penelitian tindakan kelas dilakukan dalam siklus dan dari setiap siklus terdiri dari : perencanaan, tindakan, observasi dan refleksi. Untuk mengukur kemampuan siswa saat membacakan teks berita melalui metode Demonstrasi menggunakan nilai rata-rata dari intonasi, artikulasi, dan volume suara dan jeda. Untuk menganalisis hasil penelitian penulis menggunakan teknik analisis deskripsi komparatif, yaitu dengan membandingkan data nilai kemampuan membaca teks berita yang diperoleh dari siklus I, siklus II, maupun kondisi awal.

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### 1. Gambaran peningkatan proses pembelajaran Bahasa Indonesia pada membaca teks beritadengan menggunakan Metode Demonstrasi

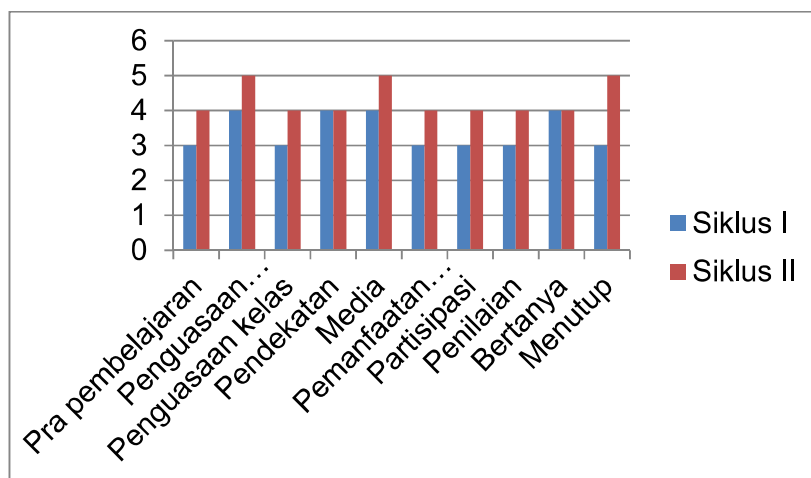
Berdasarkan data gambaran peningkatan proses pembelajaran Bahasa Indonesia dalam membaca teks berita di kelas IX-C SMP Negeri 19 Tasikmalaya dengan menggunakan Metode Demonstrasi, pada siklus I dan siklus II, gambaran peningkatan proses pembelajaran dapat disajikan pada Tabel 1 berikut.

Tabel 1 Gambaran Peningkatan Proses Pembelajaran

No	Uraian Kegiatan	Siklus	
		1	2
1	Pra pembelajaran	3	4
2	Penguasaan materi	4	5
3	Penguasaan kelas	3	4
4	Pendekatan / strategi Pembelajaran	4	4

5	Penggunaan media secara efektif dan efisien	4	5
6	Melibatkan siswa dalam pemanfaatan media	3	4
7	Menumbuhkan pasrtisipasi aktif siswa	3	4
8	Penilaian proses dan hasil belajar	3	4
9	Kemampuan bertanya	4	4
10	Menutup pembelajaran	3	4
	Jumlah	34	42
	Rata-rata skor	3.4	4.2
	Persentase (%)	68%	84%

Gambaran peningkatan proses pembelajaran Bahasa Indonesia dalam membaca teks berita di kelas IX-C SMP Negeri 19 Tasikmalaya dengan menggunakan Metode Demonstrasi, pada siklus I dan siklus II, sebagaimana disajikan pada tabel 1 di atas, secara visual dapat digambarkan dalam Gambar 1.



Gambar 1 Grafik Peningkatan Proses Pembelajaran

Berdasarkan data di atas, menunjukkan bahwa proses pembelajaran Bahasa Indonesia dalam membaca teks berita di kelas IX-C SMP Negeri 19 Tasikmalaya dengan menggunakan Metode Demonstrasi, menunjukkan peningkatan dari siklus ke siklus. Hal ini terlihat dengan peningkatan rata-rata skor dari 3.4 pada siklus I menjadi 4.2 atau dengan kata lain meningkat 1.2 atau 24%. Hal tersebut membuktikan bahwa poses pembelajaran Bahasa Indonesia dalam membaca teks berita dengan menggunakan Metode Demonstrasi meningkat.

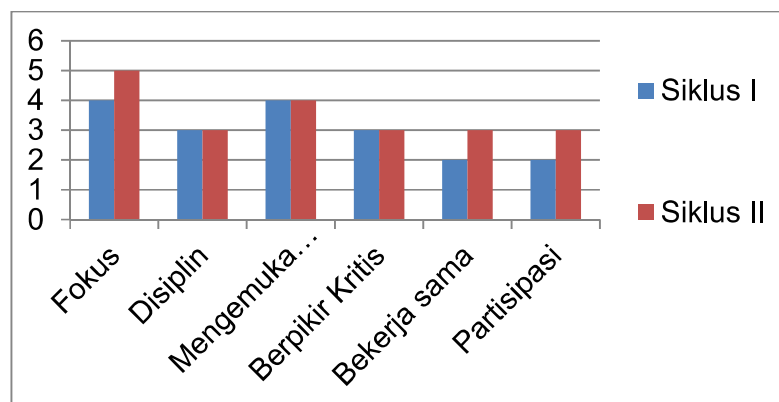
**2. Gambaran Peningkatan Aktivitas Siswa pada membaca teks berita dengan menggunakan Metode Demonstrasi.**

Berdasarkan data gambaran peningkatan aktivitas siswa dalam pembelajaran Bahasa Indonesia dalam membaca teks berita di kelas IX-C SMP Negeri 19 Tasikmalaya dengan menggunakan metode Demonstrasi, pada siklus I dan siklus II, gambaran peningkatan aktivitas siswa dapat disajikan pada Tabel 2 berikut.

Tabel 2 Peningkatan Aktivitas Siswa

No	Kegiatan Siswa	Skor	
		Siklus I	Siklus II
1	Fokus pada pembelajaran	4	5
2	Disiplin selama proses pembelajaran	3	3
3.	Mengemukakan pendapat	4	4
4.	Berpikir kritis terhadap permasalahan yang dibahas	3	3
5.	Mampu bekerja sama	2	3
6.	Partisipasi dalam kelompok	2	3
Jumlah		20	21
Rata-rata		3,33	3,5

Gambaran peningkatan aktivitas siswa dalam pembelajaran Bahasa Indonesia pada membaca teks beritadi kelas IX-C SMP Negeri 19 Tasikmalaya dengan menggunakan Metode Demonstrasi pada siklus I dan siklus II, sebagaimana disajikan pada Tabel 2 di atas, secara visual dapat digambarkan dalam Gambar 2.



Gambar 2 Grafik Peningkatan Aktivitas Siswa

Berdasarkan data di atas, menunjukkan bahwa aktivitas siswa dalam pembelajaran Bahasa Indonesia pada membaca teks berita di kelas IX-C SMP

Negeri 19 Tasikmalaya dengan menggunakan Metode Demonstrasi, menunjukkan peningkatan dari siklus ke siklus. Hal ini terlihat dengan peningkatan rata-rata 0,17 dari 3,33 pada siklus I meningkat menjadi 3,5 pada siklus II. Hal tersebut membuktikan bahwa:” proses pembelajaran Bahasa Indonesia pada membaca teks berita dengan menggunakan Metode Demonstrasi dapat meningkatkan aktivitas siswa”.

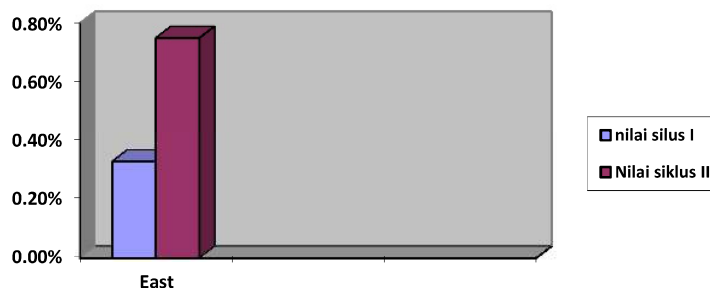
### 3. Gambaran Peningkatan Hasil Belajar siswa dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia dalam membaca teks berita dengan menggunakan Metode Demonstrasi

Berdasarkan data gambaran peningkatan hasil belajar siswa dalam pembelajaran Bahasa Indonesia pada membaca teks berita di kelas IX-C SMP Negeri 19 Tasikmalaya dengan menggunakan metode Demonstrasi, pada pra-tindakan, siklus I dan siklus II, gambaran peningkatan hasil belajar siswa dapat disajikan pada Tabel 3

Tabel 3 Peningkatan Nilai Siswa

No	Nama Siswa	Skor		Keterangan
		Siklus I	Siklus II	
1	Aditia Abdul Ajis	230	300	Tuntas
2	Aditiya Pamungkas	310	300	Tuntas
3	Aneu Juliana	300	315	Tuntas
4	Dea Risnawati	295	315	Tuntas
5	Dezan Anugrah Ramadan	305	315	Tuntas
6	Dhea Alvita Amadea	300	325	Tuntas
7	Dimas Agus Prasetya	310	315	Tuntas
8	Dita Agustin Salsabila	325	300	Tuntas
9	Elsa Lusiana	305	320	Tuntas
10	Faiz Nur Fauzan	265	320	Tuntas
11	Firman Mulyana	265	305	Tuntas
12	Gilang Nur Rosidin	300	325	Tuntas
13	Gina Herdiani	310	325	Tuntas
14	Herlina Nurapipah	305	325	Tuntas
15	Ikmal M Haikal	315	315	Tuntas
16	Iqbal Fadillah	315	320	Tuntas
17	M Rafi Wijaya	305	320	Tuntas
18	Moch Rafli Hidayat	310	325	Tuntas
19	Rangga Gumilang	220	330	Tuntas
20	Reki Herian	300	325	Tuntas
21	Risad Fauzan	290	320	Tuntas
22	Risma Sugiarti	245	320	Tuntas
23	Riva Nvidia	280	320	Tuntas
24	Sardila	300	300	Tuntas
25	Sri Wahyuningsih	290	300	Tuntas
26	Teni Sanayah	295	320	Tuntas
27	Tiar Juliana	290	290	Tuntas
28	Yopi Andriansyah	275	335	Tuntas
29	Yusep Herdiana	300	315	Tuntas
	JUMLAH	8410	9105	
	RATA-RATA	290/72,50	314/78,50	

Berdasarkan tabel di atas, maka dapat disimpulkan pada siklus pertama siswa yang berhasil mendapatkan nilai sesuai dengan kriteria yang ditentukan yaitu sangat mampu sebanyak 9 orang atau 32,5 % sedangkan pada siklus ke dua siswa yang mendapatkan sangat mampu sebanyak 22 orang atau 75 %. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada grafik di bawah ini.



Gambar 3 Grafik Rekapitulasi Perolehan Nilai Siklus I dan Siklus II

Keterangan

Siklus I : Kriteria Sangat mampu 9 orang (32,5 %)

Siklus II : Kriteria Sangat mampu 22 orang (75 %)

## SIMPULAN

Setelah melakukan berbagai perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi dalam penelitian tindakan kelas di atas dapat disimpulkannya Penggunaan model pembelajaran Demonstrasi dapat meningkatkan kemampuan membaca teks berita di kelas IX-C SMP Negeri 19 Tasikmalaya tahun pelajaran 2017/2018.

Penerapan metode Demonstrasi pada pembelajaran Bahasa Indonesia banyak memberikan keuntungan bagi siswa, diantaranya berpartisipasi selama proses pembelajaran seperti menunjukkan keterlibatannya dalam kelompok/individual, melakukan kerjasama dalam memecahkan masalah, mengemukakan pendapat dalam kelompok/individual.

Pada siklus I rata-rata hasil belajar siswa kurang memuaskan. Pada siklus II baru tampak peningkatan setelah mengoptimalkan penggunaan model dalam pembelajaran. Hasil proses belajar meningkat mencapai apa yang diharapkan yaitu  $\geq 80\%$  siswa memperoleh nilai  $> 75$  (sangat mampu). Dengan keadaan demikian penelitian tidak perlu dilanjutkan ke siklus berikutnya. Adanya perubahan dan peningkatan perolehan nilai proses dan hasil belajar siswa menunjukkan bahwa Metode Demonstrasi dapat meningkatkan kemampuan membaca teks berita siswa kelas IX-C SMP Negeri 19 Tasikmalaya Tahun Ajaran 2017/2018.

## DAFTAR PUSTAKA

Arikunto, Suharsimi (2007), *KTI dalam Pengembangan Profesi Guru, Topik 7 "Melaksanakan Penelitian Tindakan Kelas"*: LPMP Jawa Timur (tidak diterbitkan)

- D.P. Tampubolon (1987). *Kemampuan membaca*. Bandung : Angkasa
- Nana Sudjana (2002). *Dasar – dasar Proses Mengajar*. Bandung : Sinar Baru
- Sagala dan Syaiful (2004). *Konsep dan Makna Pembelajaran*. Bandung: Alfa Beta
- Sanjaya dan Wina (2005). *Pembelajaran Berbasis Kompetensi*. Bandung: Kencana
- Suharjono (2010). *Pertanyaan dan jawaban sekitar PTK&PTS*. Malang: Cakrawala Indonesia. LP3 Universitas Negeri Malang
- Bahasa Indonesia Edisi Kedua. Jakarta: Balai Pustaka
- Udin S. Winata Putra, dkk. (2004). *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta : Universitas Terbuka
- Usman Basyiruddin (2002). *Metodologi Pembelajaran*. Jakarta : Ciputat Press